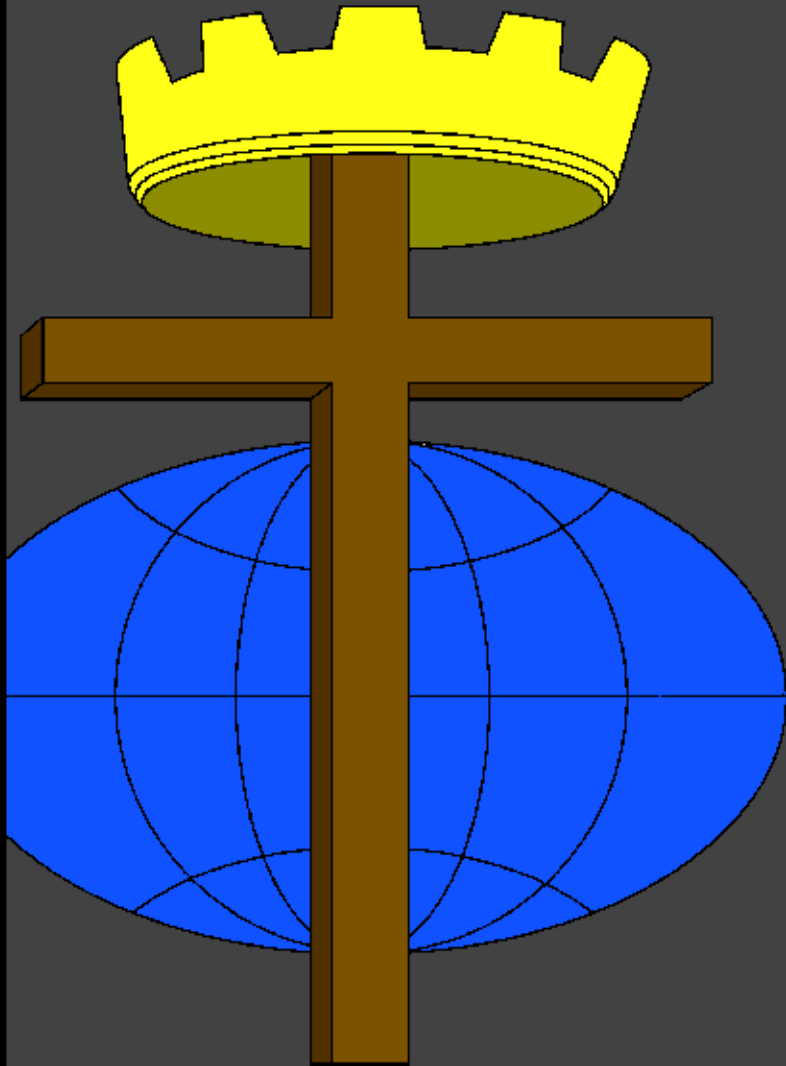


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Raja yang  
Baik,  
Raja yang  
Jahat



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus; Alastair Paterson

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2021 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Ini adalah hari yang menyedihkan bagi Manasye. Ayahnya, Raja Hizkia baru saja meninggal. Sekarang, walaupun baru berumur dua belas tahun, Manasye harus menjadi raja atas umat Tuhan di Yehuda.

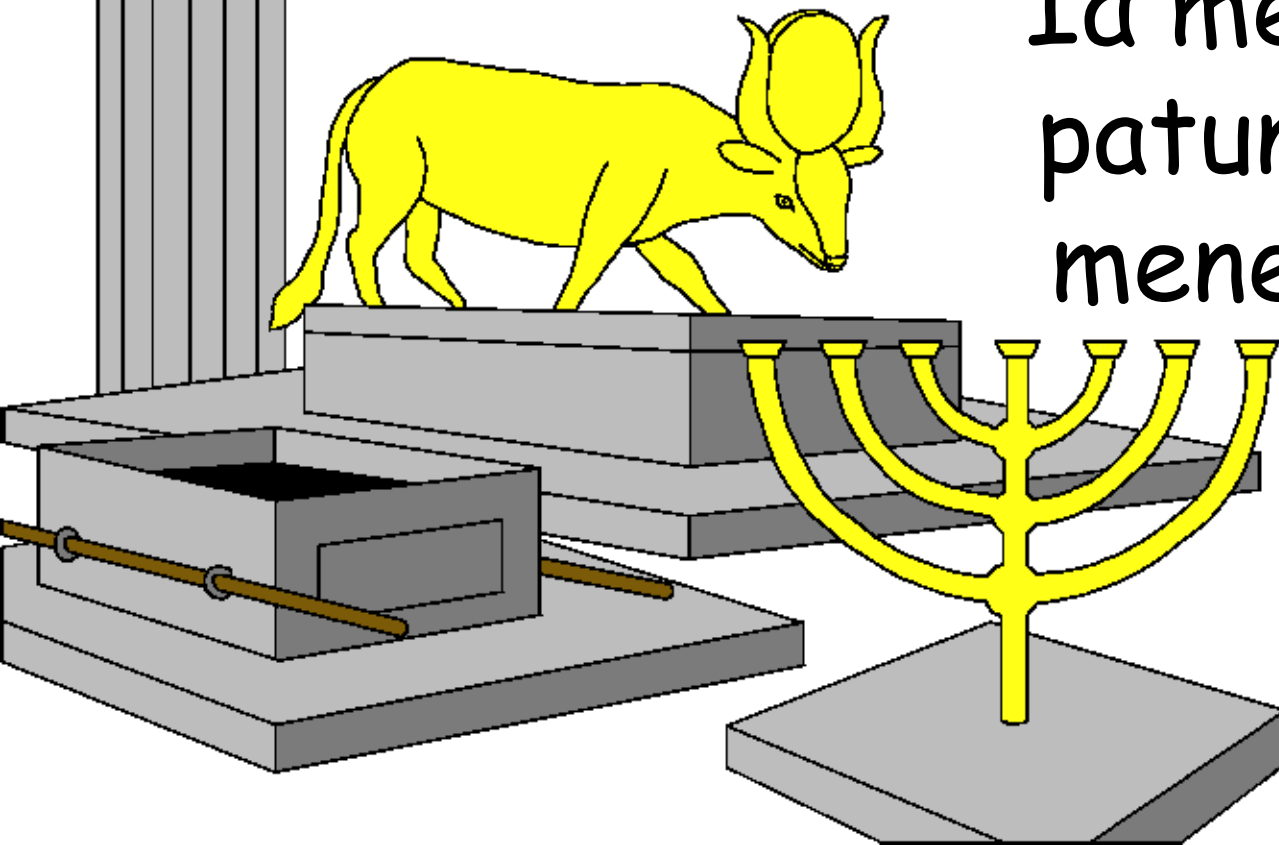


Dia tidak tahu selanjutnya, tetapi Manasye akan menjadi raja selama 55 tahun. Manasye membutuhkan pertolongan Tuhan untuk menjadi raja yang baik.



Tetapi Manasye menolak Tuhan dan melakukan hal yang jahat. Manasye membangun altar-altar penyembahan berhala.

Ia membuat patung dan menempatkannya di rumah Tuhan yang kudus!



Tuhan sudah berfirman kepada Musa, "Jangan membuat bagimu patung-patung. Jangan sujud menyembah

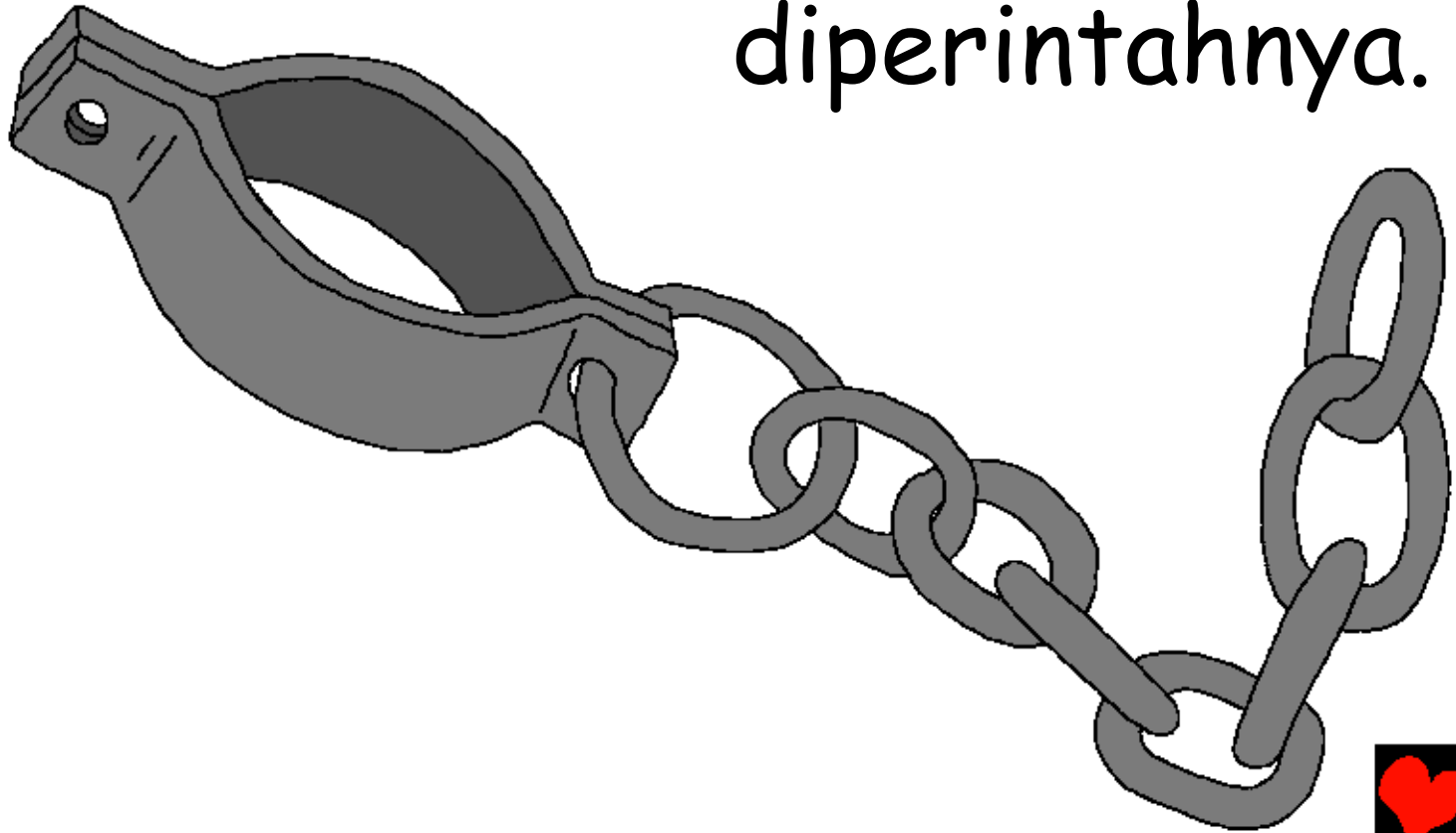
kepadanya atau beribadah kepadanya."



Manasye mempraktekkan ramalan dan ilmu sihir. Dia memimpin rakyatnya menjauhi Tuhan. Sang raja juga membakar anak laki-lakinya sebagai korban kepada berhala. Ketidaktaatan Manasye membuat Tuhan sangat marah.

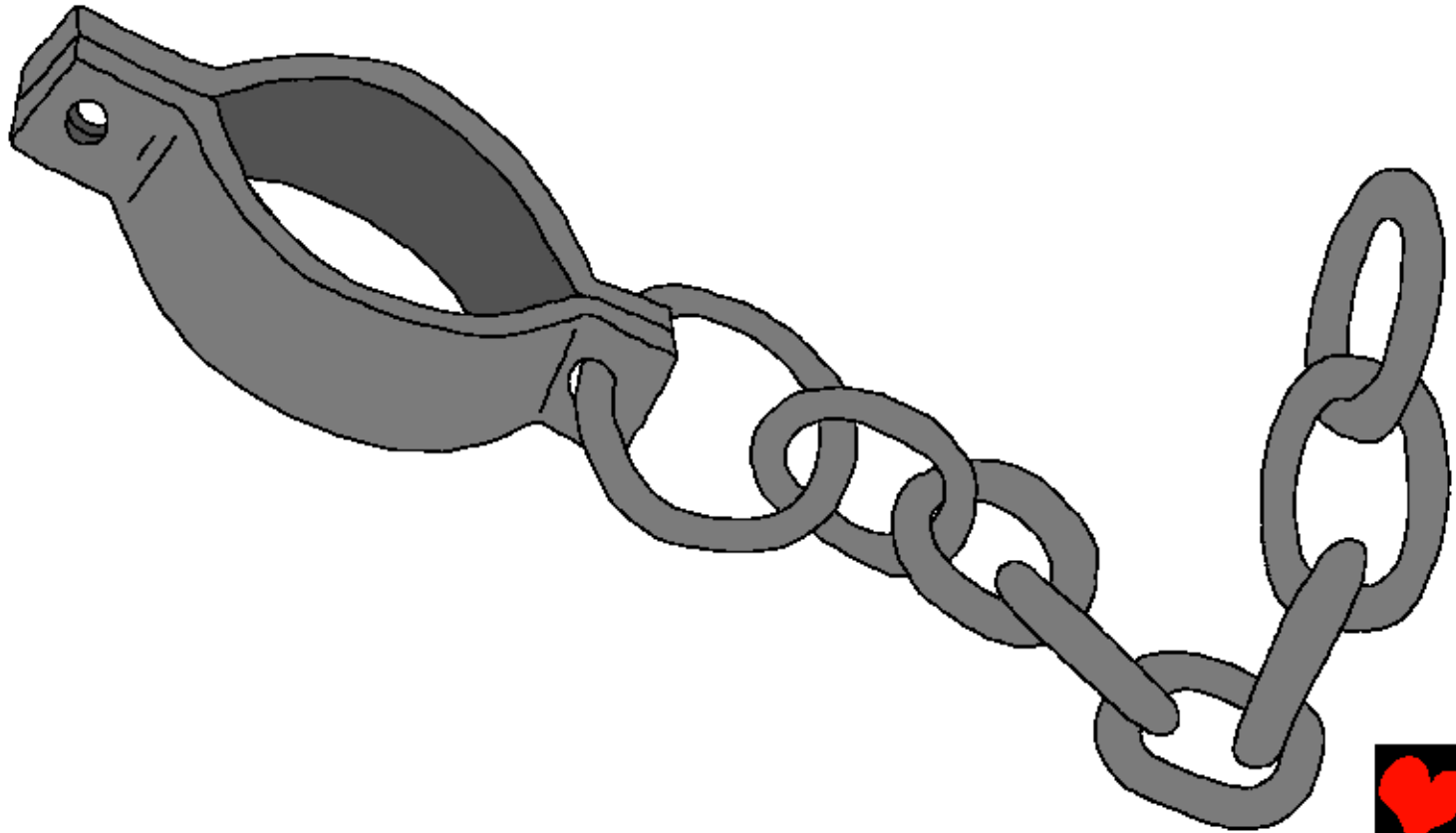


Saat umatNya tidak taat, Tuhan selalu mengizinkan mereka untuk dihukum. Itu terjadi kepada Manasye dan orang-orang yang diperintahnya.



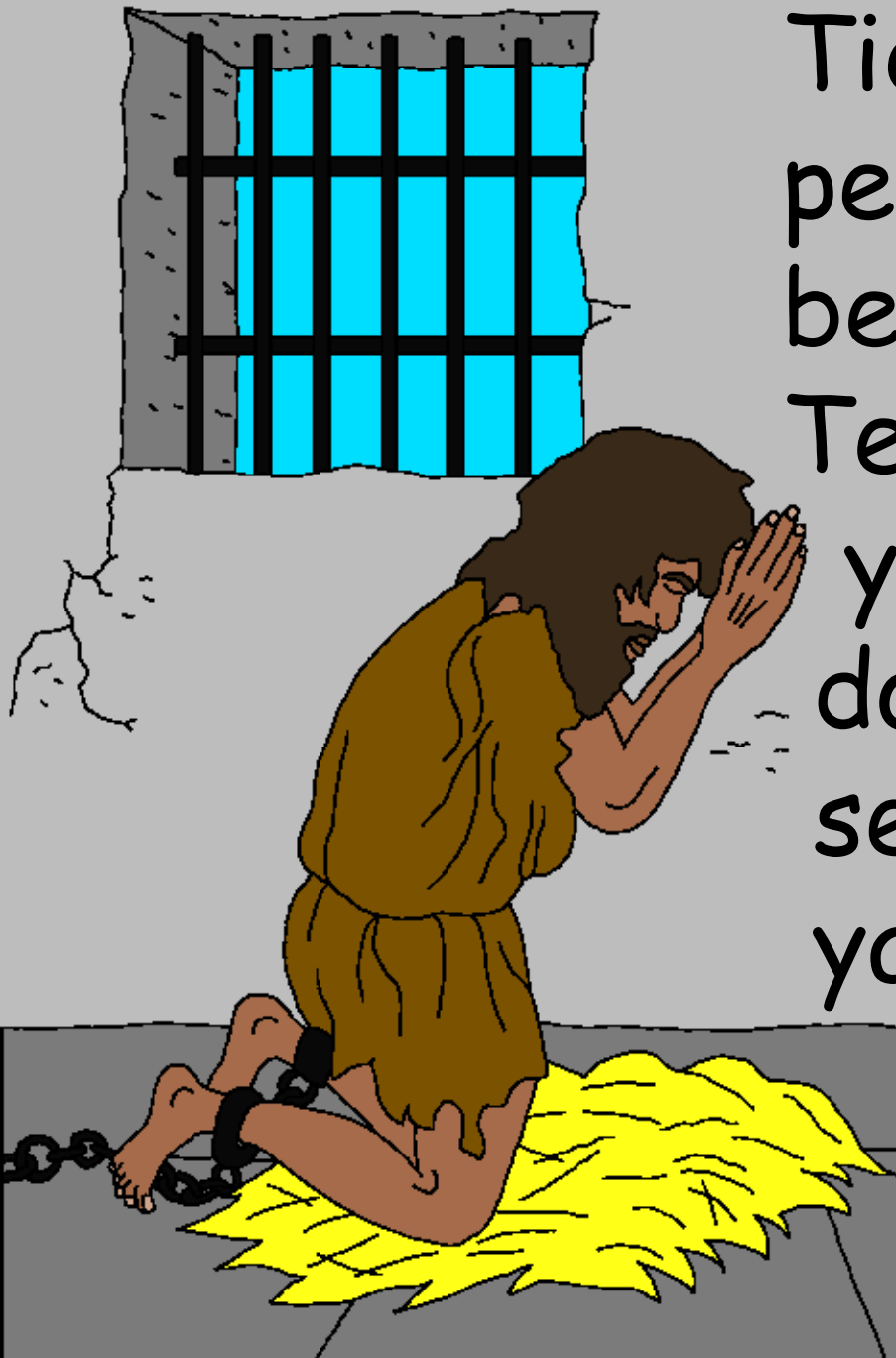


Tuhan membawa tentara Asyur  
menyerang mereka. Manasye  
dirantai dan dibawa ke Babel.



Merasakan penderitaan di Babel, Manasye merendahkan diri kepada Tuhan, Allahnya. Dia sangat merendahkan diri dihadapan Allah nenek moyangnya dan berdoa kepadaNya.





Tidak ada lagi  
penyembahan kepada  
berhala yang mati!  
Tetapi akankah Tuhan  
yang hidup menjawab  
doa Manasye setelah  
semua kejahatan  
yang dilakukannya?



Ya! Tuhan mendengar doa raja itu dan membawanya kembali ke Yerusalem, dan memulihkan kedudukannya sebagai raja. Dan Manasye mengakui bahwa TUHAN itu Allah.



Raja Manasye menjadi seorang yang baru. Dia mengeluarkan semua patung dari rumah Tuhan dan menjauhkan allah-allah asing dan berhala dari Yerusalem.



Dia membuangnya ke luar kota.  
Kemudian dia memerintahkan  
rakyatnya untuk melayani TUHAN  
Allah Israel. Betapa berubahnya  
Manasye!



Setelah Manasye meninggal, anaknya sendiri, Amon, kembali menyembah berhala-berhala. Tetapi dia tidak merendahkan diri kepada Tuhan seperti Manasye.



Malah Amon melakukan dosa lebih banyak lagi, akhirnya pegawai-pegawainya membunuh dia di rumahnya sendiri. Dia hanya memerintah selama dua tahun.





Raja berikutnya,  
Yosia baru berumur  
delapan tahun.  
Dia memerintah  
selama 31 tahun  
dan melakukan  
apa yang benar  
dipemandangan  
Tuhan.



Dia menghancurkan  
semua penyembahan  
palsu dan semua  
allah-allah palsu.  
Pada kenyataannya,  
Yosia meremukkan  
dan menghancurkan  
semua patung itu  
menjadi bubuk.



Raja Yosia yang baik juga  
membersihkan dan memperbaiki  
Rumah Tuhan. Diantara tumpukan  
sampah seorang imam  
menemukan Kitab  
Taurat Tuhan yang  
diberikan  
dengan

perantaraan  
Musa.



Saat sang raja mendengar perkataan Taurat itu, dia mengoyakkan pakaiannya.

Yosia

tahu betapa jahatnya nenek moyangnya dalam ketidaktaatan mereka kepada hukum Allah.



Seorang nabiah bernama Hulda menyampaikan pesan Tuhan kepada Yosia. "Beginilah Firman Tuhan: 'Sesungguhnya Aku akan mendatangkan malapetaka atas tempat ini dan atas penduduknya yakni segala kutuk atas tempat ini sebab mereka telah meninggalkan Aku.'"



Tetapi karena Yosia  
merendahkan diri dan taat,  
kutuk ini tidak akan terjadi  
sampai dia meninggal.



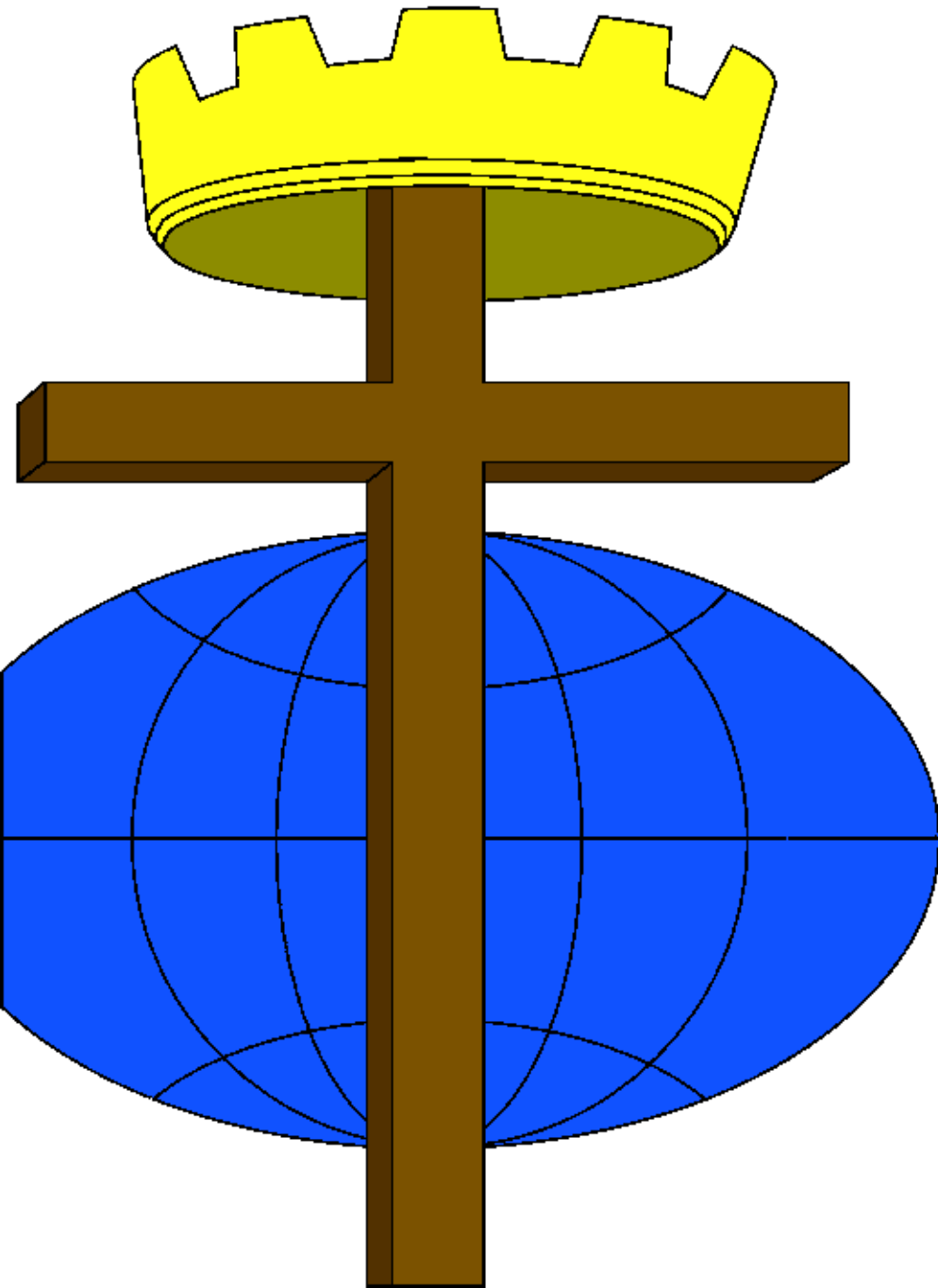
Tuhan menolong Yosia untuk memimpin orang-orangnya agar kembali kepada Tuhan. Suatu hari, sementara dia memimpin umatnya dalam peperangan, pemanah-pemanah melukai Yosia dengan sangat parah.



Orang-orangnya  
mengangkutnya  
dengan kereta  
cadangan ke  
Yerusalem  
disanalah dia mati.



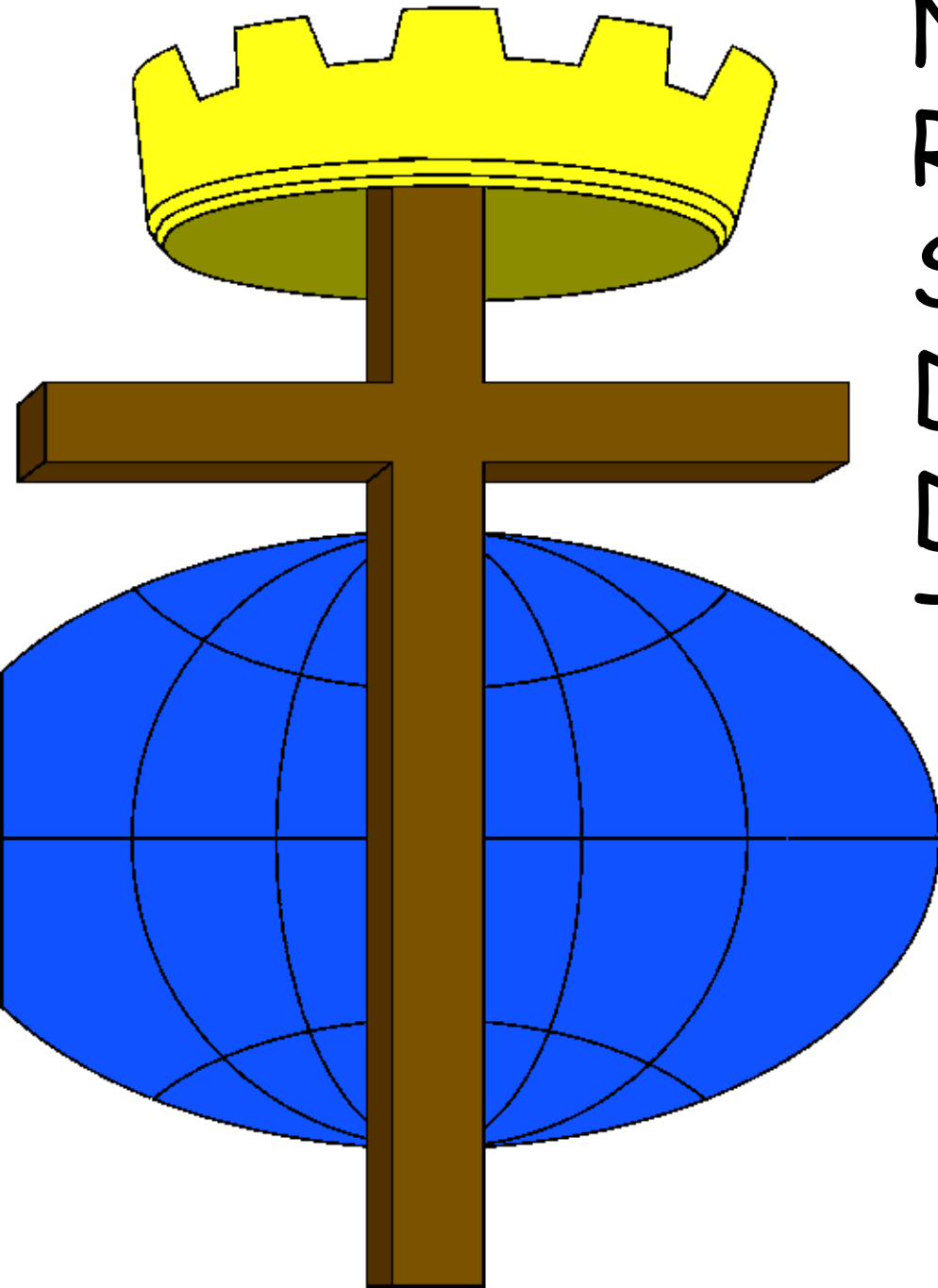




Dengan segera,  
kerajaan itu  
berakhir.

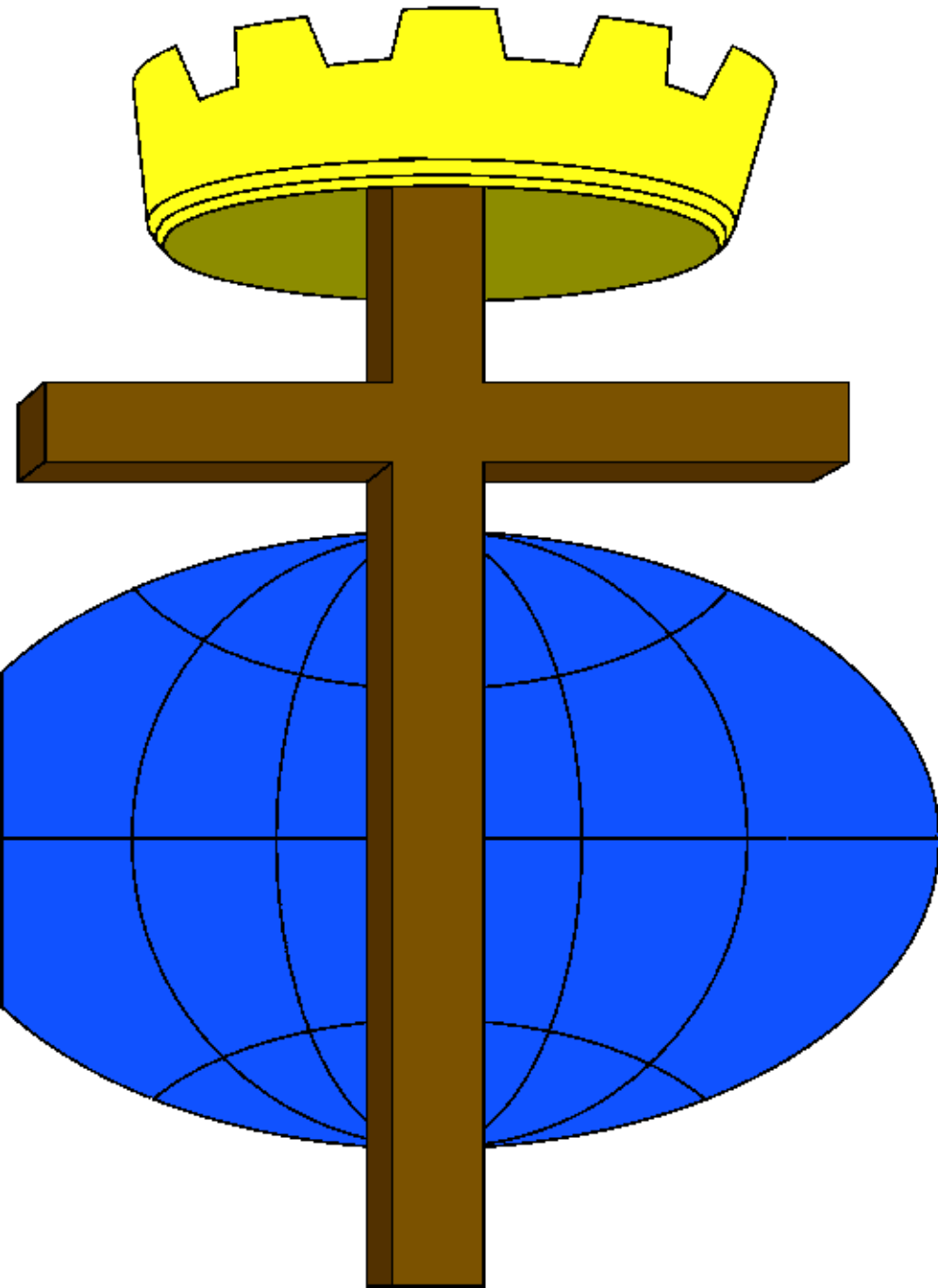
Tetapi suatu  
hari, seorang  
raja akan  
memerintah  
lagi atas  
Israel.





NamaNya adalah  
RAJA DIATAS  
SEGALA RAJA,  
DAN TUHAN  
DIATAS SEGALA  
TUHAN. Saat  
Yesus Kristus  
datang pertama  
kali, Dia ditolak  
dan disalibkan.





Saat Yesus Kristus datang lagi, Dia tidak hanya akan menjadi Raja atas Israel, tetapi atas seluruh bumi.



Raja yang Baik, Raja yang Jahat

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

2 Tawarikh 33-36

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

